

Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Hasil Belajar Tematik

Anadya Tri Sabrini¹, Lilik Sabdaningtyas², Riyanto³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: anadyats96@gmail.com, +6282280223664

Abstract: The Effect of Co-operative Type of Student Teams Achievement Division on Thematic Learning Outcomes

The problem in this research is the low of thematic learning result of fourth grade students of SD Negeri 2 Gunung Terang (Elementary School 2 Gunung Terang). The purpose of this research is to know the influence of STAD type (in cooperative learning toward thematic learning result. The method used in this research is quasi experimental by using non equivalent control group design. (ALL) The population in this research (ARE) all the fourth graders of elementary school(s) in Kelurahan Rangka Pura which is distributed in five schools. (ELEMENTARY SCHOOL 2 GUNUNG TERANG CHOSEN AS THE SAMPLE THROUGH RANDOM CLUSTER TECHNIQUE) Through random cluster technique chosen as the sample is SD Negeri 2 Gunung Terang. The instrument used is a test. Data analysis using t-test. From the results of data analysis can be concluded that there are differences in student learning outcomes on thematic learning by using STAD compared with those not using STAD in class IV SD Negeri 2 Gunung Terang

Keywords : learning outcomes, STAD, thematic

Abstrak: Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Hasil Belajar Tematik

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 2 Gunung Terang. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar tematik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan menggunakan desain *non equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar di Kelurahan Langka Pura yang berdistribusi di lima sekolah. Melalui teknik *cluster random* yang terpilih sebagai sampel adalah SD Negeri 2 Gunung Terang. Instrumen yang digunakan adalah tes. Analisis data menggunakan uji-t. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan STAD dibandingkan dengan yang tidak menggunakan STAD di kelas IV SD Negeri 2 Gunung Terang

Kata kunci: hasil belajar ,STAD,tematik.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karna dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan mutu kehidupan berbangsa dan bernegara serta meningkatkan sumber daya manusia yang lebih terampil dan berkualitas dalam membangun bangsa yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam Penjelasan Pasal 35, bahwa kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang disepakati. Hal ini sejalan pula dengan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Pembelajaran merupakan cara untuk membuat pembelajaran yang lebih menarik, dan tidak membosankan bagi siswa, sehingga dimungkinkan pula dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan harapan. Diantara banyak. Pembelajaran salah satu yang memiliki kelebihan cukup baik untuk pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran tematik yang memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir lebih aktif dan bekerja sama dengan menggunakan kelompok kecil adalah pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas siswa diharapkan akan semangat dan tertarik untuk belajar dan meraih hasil belajar yang memuaskan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD maka hasil belajar dapat tercapai secara optimal.

Penelusuran dokumen hasil belajar siswa kelas IV diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa rendah, nilai ulangan semester ganjil siswa pada mata pelajaran tematik kelas 1V dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Data Nilai MID Semester 1 Siswa Kelas IV SD N 2 Gunung Terang

No	Kelas	KKM	Jumlah Ketuntasan		Jumlah Siswa
			Belum Tuntas	Tuntas	
1.	IV A	70	19	11	30
2.	IV B		17	13	30
Jumlah			36	24	60

Sumber : Wali kelas IV A dan IV B

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data tingkat pemahaman, diketahui bahwa sebanyak 36 siswa nilai pelajaran tematik masih dibawah standar KKM yaitu <70 . Sedangkan, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu ≥ 70 adalah sebanyak 24 siswa. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SD Negeri 2 Gunung Terang, sebanyak 36 siswa, dari jumlah siswa, hasil belajarnya masih berada di bawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu <70 .

Rendahnya hasil belajar kelas IV SD Negeri 2 Gunung Terang salah satunya terjadi karena saat proses penyampaian materi pembelajaran dari guru masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa

merasa bosan saat pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 2 Gunung Terang, siswa tidak aktif saat belajar mengajar berlangsung, dan guru dalam menyampaikan pelajaran secara verbal dan monoton, sehingga menimbulkan rasa bosan yang tinggi dan menjadikan pembelajaran kurang menarik perhatian siswa.

Kurang bervariasinya metode pembelajaran yang hanya menggunakan satu metode pembelajaran dalam pembelajaran dan menjadikan pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*) yang menjadikan siswa hanya sebagai pendengar yang mengikuti perintah apa yang diinginkan oleh guru sehingga

berdampak membuat siswa tidak aktif dan hasil belajar siswa rendah.

Pembelajaran kooperatif sering disebut dengan pembelajaran secara berkelompok yang menuntut siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dikelas Rusman (2012:202) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif (*cooperave learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kalaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen

Kooperatif yang digunakan harus sesuai dengan materi sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Salah satunya pada saat berkerja sama dalam kelompok pembelajaran yang dapat membuat siswa dapat belajar aktif yaitu dengan menggunakan STAD pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Gunung Terang.

Hamdayana (2014:115) berpendapat bahwa guru yang menggunakan STAD, juga mengacu kepada belajar kelompok siswa, menyajikan

informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu menggunakan presentasi verbal atau teks. Siswa dalam suatu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang, setiap kelompok haruslah heterogen terdiri dari laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Anggota tim menggunakan lembar kegiatan untuk menuntaskan materi pelajarannya dan kemudian saling membantu satu sama lain untuk memahami bahan pelajaran melalui tutorial, kuis, dan melakukan diskusi.

Menurut (Shoimin, 2014:189) manfaat kooperatif STAD siswa dapat bekerja sama, aktif membantu, interaksi antarsiswa, mengikatkan kecakpan individu, dan tidak bersifat kompetitif.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kooperatif STAD terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 2 Gunung Terang Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *quasi eksperimental design*, dengan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain kuasi eksperimen dengan melibatkan perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random, melalui pertimbangan tertentu (*Purposive Sampling*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar yang berada di kecamatan Langka Pura yang berdistribusi lima sekolah. Melalui teknik *random cluster* yang terpilih sebagai sample adalah SD Negeri 2 Gunung Terang

Sampel yang terpilih adalah siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah 60 siswa. Sehingga dapat dikatakan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas IV SD Negeri 2 Gunung Terang.

Uji validitas menggunakan validitas isi atau konten yang di uji oleh ibu Linda Masnona, S.Pd selaku guru mitra. Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap

jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji validitas, diperoleh 20 butir soal dinyatakan valid. Selanjutnya 20 butir soal yang valid digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest*. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha*. Menurut Arikunto perhitungan maka dinyatakan bahwa tingkat reliabilitas dari uji coba instrumen tes tergolong sangat tinggi.

Perhitungan Tingkat kesukaran instrument tes hasil belajar diperoleh 5 soal sukar, 9 soal dengan tingkat kesukaran sedang, dan 7 soal dengan tingkat kesukaran mudah. Hal ini berarti soal dapat dikatakan sedang atau tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah. Perhitungan uji beda instrument tes hasil belajar diperoleh 6 soal dengan Klasifikasi Cukup, selanjutnya 14 soal dengan klasifikasi baik. Pada uji beda soal tes kognitif, soal jamak tidak ditemukan soal dengan klasifikasi

jelek dan tidak baik, sehingga soal tersebut dapat dipergunakan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas data menggunakan rumus Chi-kuadrat (X^2) dengan hasil $X^2_{hitung} = 9,02 \leq X^2_{tabel} = 22,07$

Sedangkan uji homogenitas dihitung menggunakan rumus Uji-Fhit dengan hasil $f_{hitung} 0,855 \geq f_{tabel} 0,05$, maka data memiliki varians yang bersifat homogen. Hasil uji t dinyatakan bahwa nilai t hitung \geq t tabel ($5,05 \geq 2,001$) taraf signifikansi 5% maka disimpulkan bahwa ada perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik menggunakan kooperatif STAD dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan kooperatif STAD di kelas IV SD Negeri 2 Gunung terang Bandar Lampung

Sebelum pembelajaran berlangsung peneliti terlebih dahulu memberikan soal *pretest* dalam bentuk pilihan ganda kepada siswa sebanyak 25 soal, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran pada tema 7 Cita-citaku subtema 2 Hebatnya

Cita-citaku pembelajaran 1 sampai dengan pembelajaran 5. Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, diakhir pembelajaran dilakukan pelaksanaan *post-test* dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan materi yang sama seperti soal *pretest*. Pada pembelajaran yang menggunakan STAD siswa menjadi fokus dan antusias dalam memperhatikan penjelasan guru tentang materi dan semangat bertanya tentang materi yang tidak dimengerti, selain itu siswa saling bekerjasama dalam berdiskusi materi yang dijelaskan dengan menggunakan STAD.

Pembelajaran STAD merupakan pembelajaran secara berkelompok berfungsi untuk menjadikan siswa lebih berani dalam mengemukakan pendapatnya dan bekerjasama dalam kelompok dengan baik. Pembelajaran pada tema 7 Cita-citaku yang salah satunya menjelaskan tentang materi sebuah berkreasi membuat celengan dari barang bekas dan menggali informasi suatu cita-cita, hal itu membuktikan bahwa guru seharusnya menggunakan STAD agar siswa bisa

bekerjasama dengan baik dan aktif dalam proses pembelajaran dikelas. Menurut Slavin (dalam Nur, 2000: 26)

Penggunaan kooperatif STAD saat proses belajar dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap apa yang diajarkan apabila STAD tersebut digunakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Karena kooperatif STAD, saat mengajar siswa berkerja kelompok dengan masing-masing kelompoknya dan disediakan alat-alat peraga untuk proses belajar. Sehingga siswa mendapatkan penekanan untuk selalu aktif dan dalam proses pembelajaran yang ada di dalam kelas.

eksperimen yang menerapkan STAD lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan, yaitu salah satunya oleh *Sumarni* yang juga meneliti pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pelajaran IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA. Hal ini dikarenakan STAD memegang peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran.

Pada pembelajaran yang menggunakan metode konvensional selama proses penelitian berlangsung di kelas kontrol yaitu kelas IV B, pada tema 7 Cita-citaku siswa kurang memperhatikan materi yang diajarkan. siswa hanya mendengarkan saja yang dijelaskan oleh guru maka dari itu, siswa juga kurang memahami materi. Jarang sekali siswa yang bertanya tentang materi yang tidak mereka mengerti setelah guru menjelaskan didepan kelas, sehingga guru tidak tahu mana siswa yang mengerti atau tidak mengerti materi yang dibahas. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa lebih rendah.

Pada penelitian ini, selain terdapat dampak positif yang baik terhadap siswa saat menggunakan kooperatif STAD dalam proses belajar mengajar. Peneliti mengalami kendala atau kelemahan dalam pelaksanaan penelitian penggunaan STAD yaitu siswa masih ada yang belum serius dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga siswa masih ribut saat peneliti menjelaskan materi yang diajarkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kooperatif STAD terhadap hasil belajar pada pembelajaran terpadu kelas IV SD Negeri 2 Gunung terang Bandar Lampung. Hal ini diajukan dengan :

1. Aktivitas belajar pada pembelajaran tematik dengan kooperatif STAD berpengaruh terhadap hasil belajar.
2. Peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik menggunakan kooperatif STAD lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menggunakan STAD.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdayana, Jumanta. 2014. *dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Ghalia Indonesia : Bogor.
- Rusman. 2012. *- pembelajaran mengembangkan Profesionalisme guru*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Trianto.2015. *Mendesains Model Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta.

Shoimin. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Ar- Ruzz Media : Yogyakarta.